

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah tumpuan harapan kita untuk masa mendatang. Mereka berhak mendapatkan perhatian dan perawatan terbaik yang dapat ibu berikan. Adalah tugas orangtua dengan perilakunya untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan semua kesempatan yang dapat orangtua berikan. Hal tersebut merupakan tugas yang sulit.

Telah timbul perubahan yang amat besar dalam ciri-ciri masa kanak-kanak. Suatu perubahan yang membuat anak-anak lebih sulit mempelajari hal-hal mendasar tentang hati manusia dan suatu perubahan yang lebih membebani orangtua yang biasanya harus menyampaikan hal ini kepada anak-anak yang mereka kasih. Orangtua harus menjadi lebih pintar dalam mendidik anak-anak mereka masalah sosial dan emosional yang mendasar juga kesehatannya.

Sebuah sampel acak nasional Amerika, menemukan kecenderungan jangka panjang bahwa anak-anak secara rata-rata merosot dalam keterampilan emosional maupun sosial dasar mereka dan juga status kesehatannya. Dibalik kemerosotan ini terletak kekuatan yang lebih besar. Misalnya, kenyataan-kenyataan ekonomi baru, yang membuat orangtua terpaksa bekerja lebih keras daripada generasi sebelumnya untuk memberi

... Hal ini berarti orangtua lebih banyak bekerja...

yang dapat mereka gunakan bersama anak-anak mereka. Makin lama makin banyak keluarga yang tinggal jauh dari kaum kerabat, sering kali di permukiman baru, di mana orangtua takut menjelaskan anak mereka yang masih kecil untuk bermain, apalagi mengunjungi rumah tetangga.

Kondisi otak dan fisik anak dikemudian hari tergantung dari jenis dan jumlah makanan juga perhatian yang diberikan kepadanya sejak dalam masih kandungan hingga masa kanak-kanak. Kebutuhan akan hal ini tergolong istimewa sebagai bekalnya kelak dikemudian hari. Pengetahuan ibu tentang merawat dan mendidik bayi dan anak pra sekolah boleh dikatakan penting sekali untuk menciptakan generasi masa datang yang lebih baik sehingga peran ibu dalam merawat dan mendidik anak menjadi faktor penentu. Dengan menerapkan kebiasaan sehat, semua calon orangtua bisa membantu anaknya tumbuh menjadi lebih sehat. Masalahnya, kesadaran akan pentingnya hal itu kadang belum sepenuhnya dimengerti dengan alasan sibuk dan sebagainya. Dalam hal-hal tertentu dibutuhkan pengetahuan bagaimana memberikan perawatan, keamanan, pemeliharaan, pertolongan, bimbingan, pendidikan dan pertanggung-jawaban sepenuhnya dari ibu agar tercukupi kebutuhan anaknya terutama pada masa balita. Sehingga diperlukan perhatian khusus para ibu dalam mendidik anak-anaknya. Disamping itu juga ibu dapat mengatasi berbagai persoalan yang muncul sekitar masalah balita dan anak yang berhubungan dengan kemampuan otak dan kesehatannya. Pengaruh

Hal ini sangat penting diberikan kepada bayi sejak dalam kandungan. Selanjutnya, masa bayi dan balita merupakan momentum paling penting dalam melahirkan generasi pintar dan sehat. Jika usia ini tidak dikelola dengan baik dikemudian hari akan sulit terjadi kenaikan kualitas bangsa. Masalah gagalnya penanganan bayi dan balita bukan akibat pembawaan, melainkan merupakan proses usaha yang kurang berhasil. Ada orangtua yang sudah tahu tentang kesehatan, tetapi tidak peduli. Ada juga yang belum tahu tetapi tidak mencari tahu seperti misalnya pada kebanyakan orangtua yang dulunya kawin muda. Padahal seharusnya hal ini harus dipikirkan sejak ibu hamil dan masa balita oleh karena akan berpengaruh pada sikap mental dan daya pikirnya.

Melihat hal-hal tersebut di atas maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis melalui sebuah karya ilmiah dengan judul **“PERILAKU IBU DALAM MENDIDIK BALITANYA AGAR SEHAT SEUTUHNYA JASMANI, ROHANI DAN SOSIAL DI POSYANDU FLAMBOYAN TASIKMALAYA JAWA BARAT”**.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diketahui adanya hubungan antara perilaku ibu dalam mendidik anaknya terutama pada masa balita dengan status kesehatan anak.

Dari hal tersebut maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara perilaku ibu dalam mendidik anaknya terutama pada masa balita dengan status kesehatan anak?

Dari hal tersebut maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut :
“Bagaimana perilaku ibu dalam mendidik balitanya dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi (berhubungan) dengan pembentukan perilaku ibu dalam upaya mendidik balitanya agar menjadi sehat seutuhnya. “

I.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku ibu dalam mendidik balita agar sehat seutuhnya.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku ibu dalam mendidik balita / terhadap perkembangan psikologi anak.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku ibu dalam upaya kesehatan balita.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mewujudkan anak menjadi sehat seutuhnya jasmani, rohani dan sosial terutama pada masa balita.
2. Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak agar menjadi potensi sumber daya masyarakat Indonesia dimasa mendatang.
3. Memberikan motivasi yang merupakan sesuatu yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan anak

1.5 Hipotesis

Ibu yang berpendidikan dan berpengetahuan luas akan bersikap atau

.....